
PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NIAS RAYA

Agnes Sevianti Zalogo

Mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya

(agnesseviantizalogo@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya sebanyak 331 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah desain sampel probability sampling dengan menggunakan teknik *stratified sampling* (pengambilan sampel bertingkat). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 77 mahasiswa. Jenis data yang digunakan yaitu jenis kuantitatif sedangkan sumber data yaitu data primer. Teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Selanjutnya secara parsial, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya, secara simultan menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya, Sebagai saran pada penelitian ini adalah perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan banyak ide dan gagasan tentang bisnis melalui praktek berwirausaha dan pembelajaran tentang kewirausahaan, motivasi dari luar untuk memodali mahasiswa dalam menciptakan usaha sendiri, perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis aspek peluang bisnis, sehingga dapat menumbuhkan percaya diri mahasiswa untuk memulai bisnis atau usaha, mahasiswa harus mampu melihat peluang bisnis yang ada dengan pribadi yang kreatif dan inovasi serta pantang menyerah. perlunya menambah dan memperbanyak aktivitas untuk mengikuti kegiatan tentang wirausaha seperti seminar dan kegiatan wirausaha lainnya.

Kata Kunci: *Motivasi; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha.*

Abstract

The purpose of this study is to examine the impact of motivation and entrepreneurship knowledge on entrepreneurial interest among students of the Management Program at the Faculty of

Economics and Business, Universitas Nias Raya. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nias Raya. The research method used is quantitative and associative. The population for this study consists of all active students in the Management Program at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nias Raya, totaling 331 students. The sampling technique employed is probability sampling with a stratified sampling approach. The sample size for this study is 77 students. The type of data used is quantitative, with primary data as the source. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results indicate that, partially, the Motivation variable has a significant effect on students' entrepreneurial interest at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nias Raya. Additionally, the Entrepreneurship Knowledge variable also has a significant effect on the entrepreneurial interest of Management Program students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nias Raya. Simultaneously, both Motivation and Entrepreneurship Knowledge variables significantly influence entrepreneurial interest among Management Program students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nias Raya. The study suggests several recommendations: enhancing students' abilities to generate business ideas and concepts through entrepreneurial practice and learning, providing external motivation for students to start their own businesses, improving students' skills in analyzing business opportunities to boost their confidence in starting a business, and encouraging students to identify business opportunities with creativity, innovation, and perseverance. It is also recommended to increase and diversify activities related to entrepreneurship, such as seminars and other entrepreneurial events.

Keywords: Motivation; Entrepreneurial Knowledge; Entrepreneurial Interest.

A. Pendahuluan

Pada awalnya kewirausahaan dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari perjalanan langsung dilahirkan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Tetapi kini, kewirausahaan juga merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Kewirausahaan di Indonesia saat ini banyak mengalami kemajuan baik pada sektor pendidik maupun meningkatnya jumlah pengusaha. Banyaknya jumlah pencari kerja pada saat ini menyebabkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan menjadi kecil apabila pencari kerja tidak memiliki kemampuan yang mampu bersaing dengan pencari kerja lainnya. Hal

ini tidak hanya terjadi pada yang tidak berpendidikan saja, melainkan juga terjadi pada lulusan sarjana. Pada saat ini mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menjadi pencari kerja dan hanya sedikit yang memilih karir untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan adanya keinginan, minat dan cita-cita setiap mahasiswa yang tidak sama. Sebagian mahasiswa memilih karir untuk berwirausaha dan sebagian mahasiswa memilih karir untuk menjadi pegawai.

Pada hakikatnya Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Wahyuni (2022:23) mengatakan bahwa

"pengetahuan kewirausahaan adalah kegiatan serta kemampuan setiap individu untuk memperoleh pemahaman yang memiliki keterkaitan secara sistematis sehingga nantinya akan mampu berinovasi dan kreatif dalam terjun di bidang wirausaha". Maka dari itu sebagai seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, sebagai wirausahawan harus mempunyai strategi dalam indikator tujuan yang jelas untuk mewujudkannya sehingga akan mudah ditentukan bagaimana langkah-langkah mewujudkannya.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, yaitu rendahnya minat dan motivasi pada mahasiswa Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran yang serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri maupun masyarakat. Maka berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama mengubah pola pikir para mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja atau sebagai karyawan setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2024 mencapai 7,2 juta orang, dari sebelumnya pada Februari 2023 yang mencapai 7,99 juta orang. Jumlah pengangguran Indonesia pada Februari lalu menjadi yang terendah sejak era reformasi atau 1997, sebesar 4,69 juta. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak

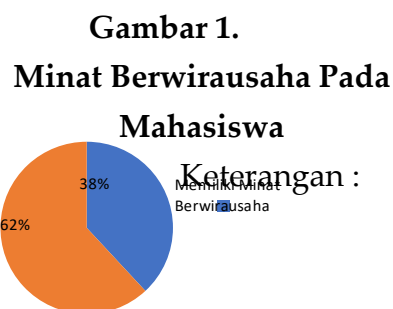
perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah konsentrasi kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak canggung untuk terjun ke masyarakat.

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa ditunjang oleh setiap pihak dalam menunjang minat memulai usaha bagi alumninya. Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi telah menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dan sangat penting untuk ditumbuhkan di dalam jiwa seseorang. Terlebih jika jiwa *entrepreneur* itu ditanamkan sejak dini. Berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Banyak kisah pengusaha sukses berawal dari dirintisnya usaha sejak kecil hingga bisa berkembang dengan pesat dan sukses. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia adalah dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Saat ini banyak sekali program-program yang dapat ditunjukkan kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha.

Menurut Anggal (2021:18) menyatakan bahwa "minat berwirausaha

adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya sebanyak 50 orang mahasiswa pada tanggal 23 november 2023 dilingkungan kampus FEB, tentang Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen, maka peneliti mendeskripsikannya ke dalam diagram lingkaran pada gambar 1.



Sumber : Survei pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Uniraya

Dari Gambar 1. pada diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa 62% dari 50 mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha dikarenakan tidak memiliki modal yang cukup, belum memiliki ide bisnis yang unik dan belum memiliki pengalaman sehingga merasa takut untuk mengambil resiko, gengsi dan takut gagal, sehingga beberapa mahasiswa lebih

cenderung ingin menjadi karyawan atau pegawai negeri. 38% mahasiswa lainnya memiliki minat berwirausaha, dikarenakan ingin memiliki penghasilan sendiri, mandiri atau tidak bergantung pada orang lain dan dapat memiliki waktu kerja yang lebih fleksibel.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diatas di duga adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya penelitian terdahulu berkaitan dengan variabel yang akan diteliti memiliki hasil dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan Penelitian Abdullah (2019) bahwa variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan Aini (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Paramitasari (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha

Wijayangka (2018) Menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap Minat Berwirausaha, penelitian yang dilakukan Purwanto (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh negative tetapi tidak signifikan dan Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa, Fikom Universitas Duta Bangsa Surakarta. Secara simultan penelitian menunjukkan efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya"

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat usaha berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

1. Konsep Motivasi

Menurut Riyadi (2022:108) mengatakan bahwa "motivasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dari dalam

diri seseorang atau individu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan". Dorongan ini muncul jika ada yang mempengaruhinya. Aspek yang mempengaruhi munculnya dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan berasal dalam diri orang atau individu itu sendiri (aspek internal) dan ada yang berasal dari luar diri orang atau individu itu sendiri (aspek eksternal). Aspek internal berupa minat, keinginan atau hasrat seseorang, sedangkan aspek eksternal berupa lingkungan, hadiah, kebutuhan dan lain-lain.

Menurut Alifudin dan Razak (2015:92) indikator motivasi yaitu:

- a. Usaha. Ciri ini merujuk pada kekuatan perilaku kerja seseorang atau jumlah yang ditunjukkan oleh seseorang dalam pekerjaannya.
- b. Kemauan keras. Ciri ini merujuk pada kemauan keras yang didemonstrasikan oleh seseorang dalam menerapkan usahanya kepada tugas-tugas pekerjaannya.
- c. Arah dan tujuan. Ciri ini merujuk pada arah yang dituju oleh usaha dan kemauan keras yang dimiliki seseorang, yang pada dasarnya berupa hal-hal yang menguntungkan.

2. Konsep Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Anggiani (2018:7) menyatakan bahwa "Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan

dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan".

Menurut Harrys dalam Suryana (2014:81) indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

- Memiliki kompetensi
- memiliki ilmu pengetahuan
- Memiliki keterampilan
- Memiliki kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

3. Konsep Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009:93) menyatakan bahwa "minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemauan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan".

Selanjutnya, Menurut Kurniawan dan Pariyanti (2017:304) indikator minat berwirausaha yaitu:

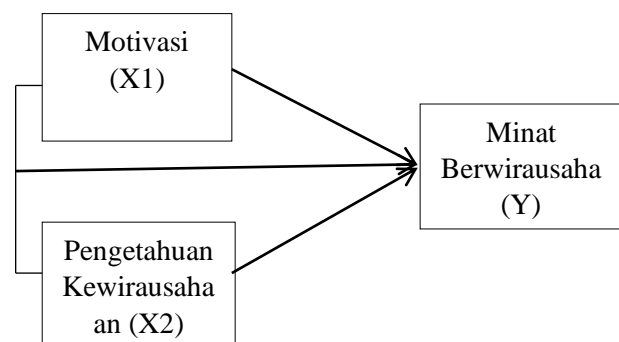
- Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)
- Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*spesioic conciused for or living the activity*)
- Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*)

- Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*)
- Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diasumsikan sebagai informasi dalam bentuk pernyataan "bilangan" yang didasarkan pada hasil perhitungan. Sumber data yaitu data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Skema atau desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 2.
Desain Penelitian



Sumber: Desain Peneliti

Sampel dipilih menggunakan desain sampel *probability* dengan menggunakan

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		55.08
Std. Error of Mean		.637
Median		57.00
Mode		58
Std. Deviation		4.462
Variance		19.910
Skewness		-.667
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-.971
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		14
Minimum		46
Maximum		60
Sum		2699

teknik *stratified sampling* (pengambilan sampel bertingkat). Menurut Julio Warmansyah (2020:18) "stratified sampling adalah jika populasi dari mana sampel harus diambil bukan merupakan suatu kelompok yang homogen, maka teknik pengambilan sampel bertingkat diterapkan untuk memperoleh sampel yang representatif. Sehingga Sampel ditentukan sejumlah 77 mahasiswa untuk diteliti, maka dari 77 orang mahasiswa tersebut harus mewakili presentase persemester yaitu:

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Data-data ini di peroleh dari hasil penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

Tabel 1.
Deskriptif Variabel Motivasi (X₁)

Sumber : Hasil olahan peneliti)

Berdasarkan Tabel 1. hasil perhitungan deskriptif modal usaha (X₁) maka diuraikan beberapa nilai statistik yaitu : rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 55,08 dengan standar error *Mean* sebesar 0,637 dengan nilai *median* sebesar 57,00, nilai modus yaitu 58, nilai standar deviasi sebesar 4,462, nilai varians sebesar 19,910, nilai *skewness* sebesar -0,667 dengan standar error *skewness* sebesar 0,340, nilai *kurtosis* sebesar 0,971 dengan standar error kurtosis sebesar 0,668, nilai *range* sebesar 14, dengan nilai minimum 46, nilai maximum 60 dan nilai sum 2699.

Tabel 2.
Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Statistics		
Minat Berwirausaha		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		52.25
Std. Error of Mean		.649
Median		55.00
Mode		50
Std. Deviation		3.543
Variance		19.541
Skewness		-.073
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-1.431
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		17
Minimum		40
Maximum		70
Sum		2613

Sumber :
 Hasil
 olahan peneliti

Statistics		
Pengetahuan Kewirausahaan		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		54.82
Std. Error of Mean		.670
Median		75.00
Mode		50
Std. Deviation		4.698
Variance		24.986
Skewness		-.675
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.450
Std. Error of Kurtosis		.521
Range		17
Minimum		43
Maximum		70
Sum		2686

Sum
 ber :
 Hasil
 olahan
 n peneliti

Berdasarkan Tabel 2. hasil perhitungan deskriptif modal usaha (X_1) maka diuraikan beberapa nilai statistik yaitu : rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 54,82 dengan standar eror mean sebesar 0,670 dengan nilai *median* sebesar 75,00, nilai modus yaitu 50, nilai standar deviasi sebesar 4,698, nilai varians sebesar 24,986, nilai *skewness* sebesar -0,675 dengan standar error *skewness* sebesar 0,350, nilai *kurtosis* sebesar -0,450 dengan standar error kurtosis sebesar 0,521, nilai *range* sebesar 17, dengan nilai minimum 43, nilai maximum 70 dan nilai sum 2686.

Tabel 3.

Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan Tabel 3. hasil perhitungan deskriptif modal usaha (X_1) maka diuraikan beberapa nilai statistik yaitu : rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 52,25 dengan standar eror mean sebesar 0,670 dengan nilai *median* sebesar 55,00. nilai modus yaitu 50, nilai standar deviasi sebesar 3,543, nilai varians sebesar 19,541, nilai *skewness* sebesar -0,073 dengan standar error *skewness* sebesar 0,340, nilai *kurtosis* sebesar -1,431 dengan standar error kurtosis sebesar 0,668, nilai *range* sebesar 17, dengan nilai minimum 40, nilai maximum 70 dan nilai sum 2631.

2. Pembahasan

Hasil penelitian digunakan untuk membuktikan serta menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk

mengetahui pengaruh variabel Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya secara parsial dan simultan. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error		
1 (Constant)	-	1.161	-	.009
	3.13		2.69	
	0		6	
Motivasi	.039	.051	.766	.446
Pengetahuan kewirausahaan	.042	.052	.814	.418

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 4. dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} variabel (X_1) sebesar 9.491 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, df numerator $n-k-1$ ($77-2-1$) = 74 = 1.666 (lihat lampiran tabel T). Karena nilai t_{hitung} (9.941) > t_{tabel} (1.666) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0.05, maka keputusannya bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis

universitas nias raya Selanjutnya, Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar 6.289 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, df numerator $n-k-1$ ($77-2-1$) = 74 = 1.666 (lihat lampiran tabel T) karena nilai t_{hitung} (6.289) > t_{tabel} (1.666) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0.05, maka keputusannya bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nias Raya

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nias Raya, dapat dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3962.017	2	1981.009	589.236	.000 ^b
Residual	248.788	74	3.362		
Total	4210.805	76			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi

Sumber: Hasil olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 5. menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 589.236 > 3.120 nilai F_{tabel} pada df numerator 2 ($n-k-1$) ($77-2-1$) = 74 = 3.120 (lihat lampiran tabel F) dan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya

bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, secara bersama-sama variabel bebas (Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Minat berwirausaha) pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas nias raya

Sedangkan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nias Raya dapat diketahui melalui perhitungan koefisien determinasi parsial (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.941	.939	1.834

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi

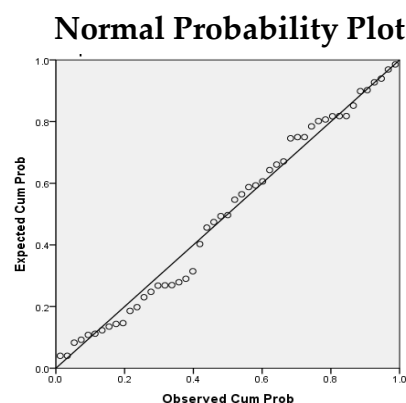
Sumber: Hasil olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 6. Hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai R_{Square} (R^2) sebesar 0,689 artinya Motivasi (X1) dan Pengetahuan Berwirausaha (X2) hanya mampu menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 68,9%, sedangkan 31,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak disebut variabel penelitian.

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji persyaratan untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik. Model-model asumsi klasik diuji menggunakan: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan melihat *normal probability plot*. Uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Dari uji statistik tersebut menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,348 dan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil analisis SPSS 22 diperoleh *plot of regression standarized residual* yang terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3.



Sumber : Hasil olahan peneliti

Berdasarkan Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada output SPSS. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh hasil seperti pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				
	B	Standard Error	Beta	Collinearity Statistics	Tolerance
1 (Constant)	.713	1.401	.612		
X1	.589	.062	.000	.201	4.986
X2	.394	.063	.000	.201	4.986

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 7. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas Sesuai dengan hasil *output* tabel 4.12 diperoleh nilai baik variabel harga dan variabel kepuasan konsumen, pada nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*) sebesar 4,986 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,201 untuk variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi antara variabel bebas dalam model regresi.

Dari hasil output uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 22 di peroleh hasil yang terangkum pada Tabel 8.

Tabel 8.
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Standard Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.713	1.401		.509	.612
Motivasi	.589	.062	.599	9.491	.000
Pengetahuan kewirausahaan	.394	.063	.397	6.289	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber : Hasil olahan peneliti, windows SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 8. Pada kolom

unstandardized coefficients B diperoleh koefisien untuk variabel bebas yaitu motivasi (X_1) sebesar 0,589, dan variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,394 dengan konstanta 0,713. Dengan demikian, dapat dihasilkan perumusan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,713 + 0,589X_1 + 0,394X_2$$

Interpretasi hasil persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Konstanta (a) = 0,713 menunjukkan nilai tetap Minat Berwirausaha ketika nilai Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan sama dengan nol. 2) Koefisien regresi Motivasi (X_1) = 0,589 menunjukkan nilai Motivasi ketika naik 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,589 dengan asumsi variabel lain konstan. 3) Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) = 0,394 menunjukkan nilai Pengetahuan Kewirausahaan ketika naik 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,394 dengan asumsi variabel lain konstan.

D. Penutup

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.
2. Variabel variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

3. Semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, secara bersama-sama variabel bebas (Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Minat berwirausaha) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

Saran

Sebagai saran pada penelitian ini adalah:

1. Perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan banyak ide dan gagasan tentang bisnis melalui praktek berwirausaha dan pembelajaran tentang kewirausahaan.
2. Dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa perlu ada motivasi dari luar untuk memodali mahasiswa dalam menciptakan usaha sendiri.
3. Perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis aspek peluang bisnis, sehingga dapat menumbuhkan percaya diri mahasiswa untuk memulai bisnis atau usaha.
4. Mahasiswa harus mampu melihat peluang bisnis yang ada dengan pribadi yang kreatif dan inovasi serta pantang menyerah.

5. Perlunya menambah dan memperbanyak aktivitas untuk mengikuti kegiatan tentang wirausaha seperti seminar dan kegiatan wirausaha lainnya.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Alifudin, D., & Razak S. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kongnitif Dapat Membentuk Generasi yang Job Creator*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbit Cv. Budi Utama).
- Anggal, D. (2021). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. Samarinda: STKPK Bina Insan Samarinda.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Candra Wijayangka . (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 43-52.
- Clarysya Cahya Aini. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 43-52.
- Fuadi, Hari . 2009. *Membangun Mental Berwirausaha*. Pasaman Barat: CV. Aska Pustaka
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The

- Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/koehesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan*

- Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar.

- Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Kurniawan, Rachmat., & Pariyanti S. (2017). *Kewirausahaan*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>

- Paramitasari, Hasniati (2016). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550.
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, 6(2), 104–127.
- Riyadi. (2022). *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Sarfilianty Anggiani. 2018. *Kewirausahaan, Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*. Jakarta: Prenadamedia
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Suryana. (2014). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Wahyuni, D. (2022). *Teori dan Profil Kewirausahaan Bidang Teknik Sipil*. Makassar: CV. Tohar Media.